PENGEMBANGAN EVALUASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN *WORDWALL* PADA MATERI SIKLUS

Tsalis Fitriani Khoerunnisa[1], Lina Novita[2], Santa[3]
[1,2,3]PGSD, Universitas Pakuan Bogor, Indonesia
[1]tsalisfitriani1312@gmail.com, [2]linovtaz@gmail.com, [3]santa@unpak.ac.id

ABSTRACT

Evaluation of learning is a process of collecting, analyzing, and interpreting information systematically which aims to see the level of development of students in achieving learning goals. This research is a Research and Development (R&D) using the ADDIE model (Analyse, Design, Development, Implementation, Evaluation) which aims to produce an innovative learning evaluation using wordwalls on water cycle material in class V. The research was conducted at SDN Bantarkemang 6 with a total 27 students in the 2022/2023 academic year. The research begins by analyzing the needs of teachers, curriculum, and students. Then make a design plan and develop it and try it out limited to students. The results of the validation trial stated that the evaluation of learning using wordwalls was very feasible with an assessment percentage of 95.5%. While the results of the trial were limited to fifth grade students stating that learning evaluation using wordwalls was in a very interesting category with an assessment percentage of 91.33%. Based on the results of this study it can be concluded that learning evaluation using wordwalls on water cycle material is feasible to use in the learning process.

Keywords: Research and Development, Learning Evaluation, Wordwall

ABSTRAK

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi secara sistematis yang bertujuan untuk melihat tingkat perkembangan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model ADDIE (*Analyse, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang bertujuan untuk menghasilkan evaluasi pembelajaran inovatif menggunakan *wordwall* pada materi siklus air di kelas V. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bantarkemang 6 dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang pada tahun ajaran 2022/2023. Penelitian dimulai dengan menganalisis kebutuhan guru, kurikulum, dan siswa. Kemudian membuat rencana desain dan mengembangkannya serta melakukan uji coba terbatas pada siswa. Hasil uji validasi menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* sangat layak dengan persentase penilaian sebesar 95,5%. Sedangkan hasil uji coba terbatas pada siswa kelas V menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* berada pada kategori sangat menarik dengan persentase penilaian sebesar 91,33%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* pada materi siklus air terbukti layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan, Evaluasi Pembelajaran, *Wordwall*,

A. Pendahuluan

Guru merupakan salah satu pelaku utama dalam merancang kegiatan yang bervariatif untuk mendukung tercapainya suatu kompetensi. Oleh sebab itu diperlukan pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik yaitu pembelajaran yang bersifat menyenangkan, dan interaktif yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Dengan demikian, dalam menunjang proses pembelajaran, guru memiliki kewajiban untuk memikirkan proses pembelajaran yang sesuai dengan materi, serta guru juga berkewajiban dalam mengubah sistem pembelajaran agar lebih efektif dengan mengembangkan serta merancang perangkat pembelajaran menggunakan teknologi guna memberikan acuan guru dalam mengajar.

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang dapat dikembangkan. Evaluasi pembelajaran merupakan komponen yang penting dalam dunia pendidikan, karena dengan adanya evaluasi pembelajaran dapat diketahui kekurangan suatu proses pendidikan sehingga dapat diperbaiki menjadi lebih baik lagi kedepannya. Menurut Suchman dalam Rukajat (2018) evaluasi pembelajaran merupakan sebagai suatu proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Tujuan evaluasi pembelajaran itu sendiri merupakan untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran baik yang mengenai tentang tujuan materi, metode, media, sumber belajar lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri, tujuan khusus pembelajaran disesuaikan dengan jenis evaluasi pembelajaran itu sendiri (Magdalen, 2021)

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan guru kelas V di SDN Bantarkemang 6 Kota Bogor, mengemukakan bahwa pembelajaran di kelas belum mencapai tujuan dengan baik dan belum dilaksanakan secara optimal, karena dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode dan media pembelajaran yang konvensional, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan serta kurang berpartisipasi aktif di dalam kelas. Bahkan masih terbatasnya pengetahuan guru tentang pengembangan alat evaluasi yang menggunakan media interaktif dalam pembelajaran sehingga instrumen evaluasi cenderung tidak bervariasi dalam proses evaluasi. Evaluasi yang biasanya digunakan oleh guru hanya berupa evaluasi cetak yang masih menggunakan kertas saja dan soal tertulis yang terdapat pada buku. Alat evaluasi pembelajaran interaktif yang digunakan hanya berupa *google form* dan aplikasi *quizziz* pada saat pembelajaran daring saja. Selebihnya saat pembelajaran luring jarang sekali guru menggunakan instrument evaluasi pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menyenangkan. Sehingga hal ini membuat peserta didik merasa bosan dan menjadikan peserta didik malas untuk mengerjakan soal yang diberikan,

serta peserta didik pun tidak memiliki minat dalam mengerjakan soal. Oleh karena itu dapat di katakan bahwa di sekolah tersebut guru belum sepenuhnya menerapkan evaluasi yang interaktif di sekolah. Karena guru belum menguasai aplikasi-aplikasi atau web yang digunakan untuk membuat alat evaluasi pembelajaran seperti menggunakan *wordwall*.

Menurut Sari dan Yarza (2021) *wordwall* merupakan sebuah flatform web berbasis *game* edukasi yang bisa digunakan untuk komponen sumber belajar atau instrument penilaian berbasis teknologi yang menarik bagi peserta didik. Pendapat didukung oleh Nenohai et al., (2021) yang menyatakan bahwa *Wordwall* itu merupakan aplikasi digital berbasis web yang dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran serta menyediakan sumber belajar yang menarik dan interaktif bagi peserta didik. *Wordwall* dapat digunakan untuk membantu guru dalam membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif, karena ada banyak pilihan tamplate dan fitur yang dapat langsung digunakan oleh guru. Kelebihan dari game wordwall yaitu memiliki berbagai fitur dan sangat fleksibel, dapat menarik perhatian siswa karena bersifat permainan, dapat digunakan dalam semua mata pelajaran, membuat siswa berkreativitas, membangun karakter bekerja sama dengan teman, dan pelaksanaan yang sederhana, (Elyas dalam Nisa & Susanto, 2022)

Evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* dalam penelitian dan pengembangan sebelumnya yaitu pengembangan media evaluasi yang dilakukan oleh Umi Latifah dan Damayanti (2022) menunjukkan bahwa alat evaluasi menggunakan platform *wordwall* untuk siswa kelas II sekolah dasar sangat valid dan praktis serta efektif digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Selain itu penelitian Sudarsono dan Mulyani (2021) menyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran game interaktif berbasis aplikasi web wordwall pada pelajaran matematika konsep bilangan ganjil genap kelas II Sekolah Dasar dinyatakan menjadi media pembelajaran yang valid, efektif, dan praktis. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Reza dan Dwi Nopiya (2022) bahwa alat evaluasi menggunakan platform *wordwall.net* untuk kelas II sekolah dasar sangat praktis untuk digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran, dan diketahui bahwa platform *wordwall.net* memudahkan guru dalam melaksanakan penilaian harian kepada peserta didik. Berdasarkan penjelasan yang sudah disampaikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* yang didesain dan disajikan dengan menggunakan fitur dan tamplate yang menarik yang disajikan dalam bentuk visual seperti game atau permainan guna untuk mengatasi kejenuhan pada peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka akan dilakukan sebuah penelitian yang berjudul "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Wordwall* Pada Materi Siklus Air",

dengan harapan dapat menjadi alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, kreatif dan tidak membosankan serta memberikan dampak positif untuk pembentukan karakter mandiri peserta didik untuk belajar.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian dan pengembangan atau penelitian *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu ataupun mengembangkan produk yang sudah ada dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* yang diterapkan pada materi siklus air kelas V Sekolah Dasar. Model yang digunakan dalam pengembangan ini adalah model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu, *Analyse, Desain*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Subjek dalam penelitian ini meliputi dua subjek, subjek pertama yaitu validator yang terdiri dari dua orang dosen yang dibidang ahli media dan ahli bahasa serta satu orang guru kelas sebagai ahli materi, subjek kedua yaitu peserta didik kelas V-B yang terdiri dari 27 peserta didik. Peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Angket ini ditujukan untuk penilaian validasi ahli dan respon peserta didik. Sedangkan observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan pada tahap analisis kebutuhan.

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil validasi ahli berupa kritik, komentar, dan saran mengenai produk. Data kuantitatif didapat dengan data numerik atau menghitung skor penilaian dari setiap indikator yang dinilai oleh ahli media, bahasa dan materi yang selanjutnya akan dibandingkan dengan skor ideal untuk mengetahui kelayakan dari produk yang dihasilkan.

Penilaian instrumen angket validasi ahli dan respon peserta didik ini menggunakan skala likert 1-5. Rumus untuk mengolah data persentase validasi ahli adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Untuk menafsirkan hasil analisis data, digunakan kriteria interpretasi kelayakan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Validasi Terhadap Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Wordwall*

Presentasi	Kriteria
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Kurang Layak
< 20%	Tidak Layak

(sumber: Fitri & Haryanti, 2020:265)

Untuk mengetahui jawaban atau skor analisis produk yang didasarkan pada angket respon peserta didik, yang kemudian dihitung rata-rata skor pada setiap aspeknya. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Tabel 2. Kriteria Tanggapan Peserta Didik Terhadap Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Wordwall*

Presentasi	Kriteria
81% - 100%	Sangat Menarik
61% - 80%	Menarik
41% - 60%	Cukup Menarik
21% - 40%	Kurang Menarik
< 20%	Tidak Menarik

(sumber: Parisa & Arcana, 2022:171)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengembangkan evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* pada materi siklus air kelas V di SDN Bantarkemang 6. Pada tahap pertama peneliti melakukan observasi langsung dan juga melakukan wawancara bersama guru kelas V SDN Bantarkemang 6 untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang terjadi di sekolah. Tahapan ini meliputi beberapa tahapan yaitu dengan menganalisis kebutuhan guru, analisis kurikulum dan analisis kebutuhan peserta didik.

Tahap kedua yaitu perancangan, peneliti mulai mencari dan mengumpulkan berbagai sumber referensi dan gambar yang akan digunakan. Rancangan desain memuat pemilihan tamplate, pembuatan soal, pemilihan gambar untuk menunjang soal-soal, pengaturan waktu, pengacakan soal, dan juga leaderboard pada soal. Pada tahap ini peneliti membuat dan merancang isi konten materi berupa soal yang dipilih dengan menyesuaikan kopetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik, dan juga dari hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya.

Tahap ketiga pengembangan. Tahap ini dilakukan setelah membuat desain evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian setelah produk berhasil dikembangkan langkah berikutnya dengan melakukan uji kelayakan media dengan cara validasi produk. Validasi desain atau produk dilakukan setelah pembuatan produk awal. Tujuan validasi dalam penelitian ini untuk mengetahui kelayakan evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* yang dapat diimplementasikan atau dilakukan uji coba pada materi siklus air di kelas V. Validasi produk dilakukan oleh 3 validator ahli yang terdiri dari 2 orang dosen Universitas Pakuan dan 1 orang Guru SDN Bantarkemang 6 Kota Bogor. Hasil data validasi diperoleh angket penilaian yang diberikan oleh validator, selain memberikan penilaian validator juga memberikan saran atau perbaikan terhadap produk yang dikembangkan. Validasi dilakukan sebanyak dua kali sampai produk dinyatakan layak digunakan atau diuji coba untuk melakukan penelitian.

Setelah memperoleh penilaian dari 3 ahli maka data yang diperoleh dari nilai rata-rata total validitas akan dikonversi untuk mendapatkan kesimpulan mengenai validitas evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* berdasarkan pedoman konversi ideal, Berikut hasil uji validasi produk sebelum revisi dan sesudah

revisi pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall:*

Tabel 3. Penilaian Validator Sebelum Revisi Mengenai Aspek Kelayakan

Responden	Jumlah Butir	Skor Maksimum	Skor yang didapat	presentase penilaian
Ahli Media	15	75	53	70,66%
Ahli Bahasa	15	75	72	90,66%
Ahli materi	15	75	69	92%
Rata-rata Presentase Penilaian				86,22%

Hasil penilaian kelayakan terhadap evaluasi menggunakan *wordwall* pada materi siklus air diperoleh kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 4. Penilaian Validator Mengenai Aspek Kelayakan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Wordwall* Secara Keseluruhan

Validator	Persentase Penilaian	Aspek Kelayakan
Ahli Media	70,66%	Layak
Ahli Bahasa	90,66%	Sangat layak
Ahli Materi	92%	Sangat layak

Adapun hasil keseluruhan uji validasi setelah dilakukannya revisi, maka data yang diperoleh dari nilai rata-rata validitas akan dikonversi untuk mendapatkan kesimpulan mengenai evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* berdasarkan pedoman konversi ideal disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Penilaian Validator Setelah Revisi Mengenai Aspek Kelayakan

Responden	Jumlah Butir	Skor Maksimum	Skor yang didapat	presentase penilaian
Ahli Media	15	75	68	90,66%
Ahli Bahasa	15	75	74	98,66%
Ahli materi	15	75	75	97,3%
Rata-rata Presentase Penilaian				95,5%

Hasil interpenrtasi penilaian kelayakan terhadap evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* pada materi siklus air kelas V, diperoleh sebagai berikut:

Tabel 6. Penilaian Validator Mengenai Aspek Kelayakan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Wordwall* Secara Keseluruhan

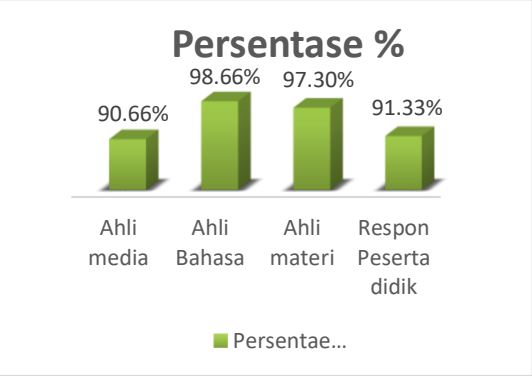
Validator	Persentase Penilaian	Aspek Kelayakan
Ahli Media	90,66%	Sangat Layak
Ahli Bahasa	98,66%	Sangat layak
Ahli Materi	97,3%	Sangat layak

Tahap keempat implementasi, Setelah selesai melakukan proses validasi dari para ahli yaitu ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Maka, dapat mengetahui masukan dan saran terhadap kekurangan dari evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall,* kemudian diperbaiki agar produk menjadi lebih baik. Pada tahap implementasi ini produk yang sudah peneliti buat dilakukan uji coba terbatas kepada peserta didik sebanyak 27 peserta didik kelas V-B SDN Bantarkemang 6 Kota Bogor.

Berdasarkan rekapitulasi data yang dilakukan terhadap 27 peserta didik, evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* pada materi siklus air mendapatkan respon sangat menarik dengan hasil persentase 91.33% pada kriteria “Sangat Menarik”. Jumlah ini berada diantara 81% - 100%, sehingga penggunaan evaluasi pembelajaran menggunakan

wordwall pada materi siklus air dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Setelah melakukan uji coba kepada peserta didik tahap kelima yaitu tahap evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui kelayan evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* dalam proses pembelajaran. Berikut persentase hasil validasi dan respon peserta didik:



Gambar 1. Presentasi Hasil Validasi Dan Respon Peserta didik

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang diperlukan untuk melihat dan mengukur sejauh mana keberhasilan guru dalam memberikan materi serta sejauh mana peserta didik menyerap materi yang telah diberikan untuk mengukur pencapaian keberhasilan tujuan dalam pembelajaran, dan pencapaian pemahaman peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas terkait materi yang telah dipelajari. Menurut Hutapea (2019) Evaluasi pembelajaran merupakan cara untuk mengetahui pencapaian hasil belajar melalui kegiatan penilaian atau pengukuran dalam proses pembelajaran sehingga dapat menentukan nilai belajar dari pembelajaran yang dilaksanakan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Suardipa & Primayana (2020) yang mengemukakan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. Selain itu menurut Mardhiyah (2022) mengatakan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung yang dilakukan bersama guru kelas V-B SDN Bantarkemang 6 Kota Bogor sehingga memperoleh informasi serta permasalahan terkait evaluasi pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran. Dalam penggunaan evaluasi pembelajaran, guru masih menggunakan lembar soal tertulis atau soal yang berupa kertas untuk mengukur pemahaman peserta didik hal tersebut dirasa masih sangat umum dan kurang bervariasi dalam menggunakan evaluasi pembelajaran yang menarik. Menurut Wirani (2018:166) Merancang suatu evaluasi pembelajaran yang menarik bertujuan untuk menambah rasa ingin tahu peserta didik. Rasa ingin tahu yang ditimbulkan ini dapat Peserta didik menjadi lebih fokus terhadap pelajaran dan menyerap semua materi disampaikan. Maka dari itu perlu adanya pengembangan dalam Instrumen evaluasi pembelajaran salah satunya dikembangkan dalam memanfaatkan teknologi menggunakan *wordwall*.

Menurut Sun'iyah (2020:15) *wordwall* merupakan bentuk evaluasi pembelajaran online yang menawarkan pembuatan instrumen penilaian yang paling variatif. Selain itu dengan pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* guru dapat memberikan evaluasi pembelajaran yang interaktif dan menarik untuk peserta didik serta membiasakan peserta didik dalam menggunakan teknologi pada bidang pendidikan.

Validasi produk pengembangan Evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* ini dilakukan oleh 3 ahli yang terdiri dari ahli media, bahasa, dan materi. Ahli media ini terdapat 1 dosen Universitas Pakuan, untuk ahli bahasa terdapat 1 validator yakni dosen Universitas Pakuan, dan untuk ahli materi terdapat 1 guru SDN Bantarkemang 6 dengan jumlah keseluruhan terdapat 3 validator. Validator ini dimintai untuk menilai pada masing-masing aspek, serta memberikan saran pada lembar validasi yang disediakan. Revisi dilakukan setelah dilakukan uji validasi produk oleh validator sesuai dengan saran serta komentar yang diberikan oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa sebagai validator.

Berdasarkan hasil validasi uji media desain pada evaluasi pembelajaran menggunakan wordwall Pada materi siklus air dilakukan oleh Bapak Aries Maesya, M.Kom. Menilai bahwa evaluasi pembelajaran menggunakan wordwall Pada materi siklus air sangat layak digunakan. Hasil tersebut bedasarkan penilaian angket. Total perolehan skor 68 dari maksimal 75 presentase 90,66%. Hasil validasi uji bahasa oleh ahli bahasa yang dilakukan Bapak. Dr. Aam Nurjaman M. Pd diperoleh bawa bahasa yang disusun dalam evaluasi pembelajaran menggunakan wordwall sudah masuk dalam kriteria sangat layak dengan hasil skor angket uji Kelayakan 74 dari skor maksimal 75 dengan presentase sebesar 98,66%. Sedangkan hasil validasi uji materi oleh ahli materi yang dilakukan oleh Ibu Iin Parlina diperoleh beberapa kritik dan saran sebagaimana tertulis di atas. Materi yang disusun dalam evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* pada materi siklus air sudah masuk dalam kriteria sangat layak dengan hasil skor angket uji Kelayakan 73 dari skor maksimal 75 dengan persentase sebesar 97,3%. Sedangkan Dilihat dari angket respon peserta didik yang diberikan setelah menggunakan evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* dengan memperoleh respon sangat menarik dengan nilai persentase rata-rata sebesar 91.33% termasuk dalam kriteria "Sangat Menarik".

Berdasarkan hasil penilaian yang didapat, pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan wordwall memperoleh hasil 95,5% dari rata-rata penilaian validasi ahli. Dan memperoleh 91,33% dari rata-rata hasil uji coba terbatas peserta didik. Sehingga penggunaan evaluasi pembelajaran menggunakan wordwall secara umum dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Ainun Nuzula Ar-Rahmah (2021)

mengembangkan evaluasi pembelajaran berbasis game edukatif menggunakan *platform wordwall.net* pada mata pelajaran IPA materi zat tunggal dan zat campuran pada siswa kelas V mendapatkan kriteria sangat layak diterapkan pada peserta didik dalam proses pembelajaran. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall*. Perbedaanya dalam penelitian yang lalu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah materi yang digunakan dan model pengembangannya.

Selain itu penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Umi Latifah (2022) yaitu Mengembangkan Alat Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Flatform Wordwall* Untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar juga dinyatakan valid, praktis dan efektif digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sama-sama mengembangkan evaluasi pembelajaran menggunakan wordwall, Sementara perbedaannya terletak pada materi dan tingkatan kelas yang digunakannya.

Kemudian penelitian ini juga dilakukan oleh Putri Nabila (2022) tentang pengembangan instrumen evaluasi berbasis Web *Wordwall* Pada Subtema Ciri-ciri Makhluk Hidup, Penelitian tersebut menghasilkan instrument evaluasi berbasis *wordwall* dengan hasil uji kelayakan dari validator ahli yaitu sangat layak dan sangat praktis digunakan pada saat proses pembelajaran. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang evaluasi pembelajaran menggunakan wordwall dengan memperoleh Sangat layak. Sementara perbedaannya terletak pada tema dan tingkatan kelas dalam penggunaan evaluasi pembelajaran menggunakan wordwall

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengembangan dan hasil uji coba yang telah dilakukan, proses pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* pada materi siklus air di SDN Bantarkemang 6 dilakukan dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Hasil validasi pada pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* ini dinyatakan sangat layak untuk digunakan dengan hasil analisis data dari angket ahli media memperoleh hasil persentase sebesar 90,66%. Ahli bahasa memperoleh persentase sebesar 98,66%, dan ahli materi memperoleh persentase sebesar 97,3%. Serta berdasarkan hasil uji coba respon peserta didik yang dilakukan kepada kelas V-B sebanyak 27 peserta didik memperoleh respon yang sangat menarik dengan persentase 91,33%. Hal tersebut menunjukkan produk yang dikembangkan sebagai evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* pada materi siklus air ini layak untuk digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Latifah, U., & Damayanti, M. I. (2022). Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Platform Wordwall. net Untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar. Jpgsd, 10(6), 1415-1424.

Magdalen, Ina. 2021. Desain Evaluasi Pembelajaran SD. Tanggerang: CV Jejak, anggota IKAPI

Mardhiyah, A. (2022). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL SEBAGAI EVALUASI PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(4), 481-488.

Nenohai, J.M.H. *et al.* (2021) 'Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Matematika Bagi Guru Kelas Rendah Sekolah Dasar Inpres Maulafa Kota Kupang', *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 101–110. Available at: https://doi.org/10.47747/jnpm.v2i2.574.

Nisa, M. A., & Susanto, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar. JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia), 7(1), 140.

Parisa, M., Arcana, I. N., Susetyo, A. E., & Kuncoro, K. S. (2023). Pengembangan Kuis dan Game Edukasi Menggunakan Wordwall pada Pembelajaran Daring Pertidaksamaan Nilai Mutlak Bentuk Linier. Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics), 7(2), 167-180.

Reza, M. F., & Nopiyadi, D. (2022). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran berbasis Game Edukasi Wordwall pada Mata Kuliah Jarigan Komputer. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(4), 5459-5467.

Rukajat, Ajat. 2018. Teknik Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: CV Budi Utama

Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi Quizizz dan Wordwall pada pembelajaran IPA bagi guru-guru SDIT Al-Kahfi. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4(2), 195-199.

Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya, 4(2), 88-100.

Sudarsono, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Game Interaktif Berbasis Aplikasi Web Wordwall Pada Pelajaran Matematika Materi Bilangan Ganjil Genap Kelas II SD. Jurnal PGSD, 9(8), 7-8.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sun'iyah, S. L. (2020). Media pembelajaran daring berorientasi evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI di tingkat pendidikan dasar. Dar el-Ilmi: jurnal studi keagamaan, pendidikan dan humaniora, 7(1), 1-18.

Wirani, N. D. (2018). Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbantu Media Teka-Teki Silang Pada Mata Pelajaran Marketing Kompetensi Dasar Menerapkan Promosi Produk Di SMK Ketintang. Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN), 6(3).